

# PERANAN GAPOKTAN HARAPAN BAHAGIA SEBAGAI LEMBAGA PENUNJANG AGRIBISNIS PADI SAWAH DI DESA PEMATANG PELINTAHAN KECAMATAN SEI RAMPAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

ABDUL MANAN<sup>1</sup>, DESI NOVITA<sup>2</sup>, NURSAMSI<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian,<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

[abdulmanan@gmail.com](mailto:abdulmanan@gmail.com)

## ABSTRAK

*Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1). Untuk melihat sejauh mana peran gapoktan terhadap petani padi Untuk mengetahui seberapa besarnya pendapatan usahatani padi di Desa Pematang Pelintahan Kecamatan Sei Rambah Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian dilakukan di Gapoktan Harapan Bahagia, sedangkan pengambilan responden dilakukan di Desa Pematang Pelintahan Kabupaten Serdang Bedagai. Lokasi tersebut dipilih secara sengaja (purposive). Populasi di daerah penelitian berjumlah 122 orang, sehingga saya mengambil 25 % dari jumlah populasi petani di daerah penelitian, maka jumlah responden yang dibutuhkan sebanyak 30 responden. Untuk mengidentifikasi masalah (1), dianalisis dengan menggunakan instrumen skala linkert. Analisis pendapatan Untuk mengidentifikasi masalah (2), dengan menggunakan rumus analisis pendapatan. Analisis pendapatan. Kesimpulan diperoleh hasil sebagai berikut: 1). Tanggapan petani responden tentang peranan kelompok tani sebagai lembaga penunjang agribisnis berada pada kriteria baik yaitu berada pada indeks skor 64,86%. Hal ini dapat diartikan peranan Gapoktan Harapan sebagai lembaga penunjang agribisnis padi sawah sudah dirasakan baik oleh para petani anggota sebagai lembaga yang bertujuan untuk peningkatan pendapatan atau kesejahteraan petani anggota.*

**Kata Kunci:** Efektivitas Gapoktan, Usahatani Padi Sawah, Pendapatan.

**THE ROLE OF GAPOKTAN HOPE HAPPY AS AN AGRIBUSINESS  
INSTITUTION OF RICE SAWAH IN PEMATANGPELINTAHAN  
VILLAGE, KECAMATAN SEI RAMPAH,  
SERDANG BEDAGAI DISTRICT**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study are: 1). To see the extent of the role of Gapoktan on rice farmers To find out how much rice farming income in the village of Pematang Pelintah Sei Rampah District Serdang Bedagai District. The study was conducted in Gapoktan Harapan Bahagia, while the taking of respondents was carried out in Pematang Pelintah Village, Serdang Bedagai Regency. The location was chosen intentionally (purposive). The population in the study area numbered 122 people, so I took 25% of the total population of farmers in the study area, the number of respondents needed was 30 respondents. To identify problems (1), analyzed using linkert scale instruments. Income analysis To identify problems (2), using the income analysis formula. Analysis of income. The conclusions obtained are as follows: 1). Respondents of farmers about the role of farmer groups as agribusiness support institutions are in good criteria that is at an index score of 64.86%. This can be interpreted as the role of Gapoktan Harapan as a supporting institution for paddy rice agribusiness already felt well by member farmers as an institution that aims to increase the income or welfare of member farmers.*

**Keywords:** *Effectiveness of Gapoktan. Paddy Rice Farming. Income.*

## PENDAHULUAN

Di Indonesia berbagai program telah diupayakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik oleh pemerintah, maupun oleh organisasi non pemerintah. Kelembagaan Petani ditumbuhkembangkan untuk memenuhi kelayakan usaha skala ekonomi dan efisiensi usaha, sehingga berfungsi sebagai unit usaha penyedia sarana dan prasarana produksi, unit Usahatani/produksi, unit usaha pengolahan, unit usaha pemasaran dan unit usaha keuangan mikro..

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Septembertahun 2013 jumlah penduduk miskin di Indonesia masih 28,6 juta orang.Sekitar 62,8% dari jumlah tersebut berada di desa dengan mata pencaharianutama di sektor pertanian.Kemiskinan di desa merupakan masalah pokoknasional yang penanggulangannya menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial. Pembangunan ekonomi yangberbasis pada pertanian dan pedesaan baik secara langsung maupun tidaklangsung akan berdampak berkurangnya jumlah penduduk miskin danpelaksanaan kesejahteraan sosial juga dapat berjalan seperti apa yang sudahmenjadi harapan bersama.

Pada saat ini kualitas sumberdaya manusia yang bekerja pada sector pertanian masih rendah dibandingkan dengan sektor lainnya.Dilihat daritingkat pendidikan mereka sangat rendah dan jarang sekali yang memilikipengetahuan dan ahli tentang ilmu pertanian yang mencukupi, dan merekaterjun disektor pertanian pun karena tuntunan dan pengalaman yangdidapatkan dari orangtua mereka yang sudah turun temurun.

Banyak persoalan yang dihadapi oleh petani, baik yang berhubunganlangsung dengan

produksi, pemasaran hasil-hasil pertanian, dan masalah yangdihadapi dalam kehidupan sehari-hari.Permasalahan yang sering dihadapipetani dari segi produksi biasanya berupa kegagalanpanen dan dari tingkatharga biasanya berupa harga penjualan hasil tani yang sangat rendah.Olehpanen dan dari tingkatharga biasanya berupa harga penjualan hasil tani yang sangat rendah.

Oleh karena itu petani tidak bisa memenuhi kekurangan biaya produksi pertaniandan biaya kebutuhan hidup karena adanya kerugian. Masalah-masalahmendasar lain yang dKalimat yang adaukan di lapangan ini juga sependapat dengan.<sup>1</sup> ialah sulitnya akses terhadap sumber kapital,informasi, dan teknologi. Selain itu organisasi petani yang masih diharapkansebagai komponen pokok dalam pembangunan pertanian, namun kondisinya saat ini belum memuaskan<sup>2</sup>.Oleh karena ituorganisasi petani dapat dinilai masih lemah.Kondisi yang sedemikian itumenyebabkan masyarakat petani menjadi miskin, tidak berdaya, dan tertinggal.

Salah satu Gapoktan yang ada di Sumatera Utara, tepatnya di Desa Pematang Pelintahan Kabupaten Serdang Bedagai yaitu Peran Gapoktan Harapan Bahagia, merupakan Gapoktan yang bergerak di bidang produksi pertanian.Gapoktan tersebut memberi kemudahan bagi anggotanya dengan memberikan fasilitas kebutuhan petani.Tingginya harga pinjaman modal dari tengkulak sangat mahal sehingga memberatkan para petani dalam mendapatkan keuntungan yang optimal dari hasil usahataniannya. Tujuan Gapoktan ini selaras dengan tujuan Gapoktan berdasarkan undang-undang, yaitu mensejahterakan anggotanya.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang digunakan dengan melihat langsung kelapangan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai studi objek tertentu selama kurun waktu, atau suatu fenomena yang ditentukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain. Studi kasus (*case study*) merupakan suatu metode yang memahami individu yang dilakukan secara integratif dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapi dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang lebih baik<sup>3</sup>

### Metode Penentuan Lokasi

Penelitian dilakukan di Gapoktan Harapan Bahagia, sedangkan pengambilan responden dilakukan di Desa Pematang Pelintahan Kabupaten Serdang Bedagai. Lokasi tersebut dipilih secara sengaja (*purposive*).

### Metode Penarikan Sampel

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15 % atau 20-25%. Populasi di daerah penelitian berjumlah 122 orang, sehingga saya mengambil 25 % dari jumlah populasi petani di daerah penelitian, maka jumlah responden yang dibutuhkan sebanyak 30 responden<sup>4</sup>.

### Metode Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam menyusun penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan dari wawancara serta observasi langsung pada tempat penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari

studi literatur dan buku-bukulainnya yang berkaitan dengan pembahasan, serta laporan tertulis dari pihak gapoktanataupun instansi lainnya yang terkait baik data ataupun dokumen yang sesuai dengan pembahasan ini. Sumber lain diperoleh dari majalah, jurnal, koran maupun internet atau sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

### Metode Analisis Data

Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan terukur dan akurat maka digunakan uji validitas dan reliabilitas terhadap data dengan menggunakan SPSS

### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner yang dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk proses ini, akan digunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. *Pearson Product Moment* ialah alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval dan rasio. Sebuah Kalimat yang ada sebaiknya memiliki korelasi (*r*) dengan skor total masing –masing variabel  $\geq 0,25$  dikatakan valid dan Kalimat yang ada yang mempunyai *r*-hitung  $< 0,25$  tidak valid atau akan dibuang<sup>5</sup>

Rumusnya *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = product moment antara X dan Y

X = Skor Pernyataan setiap nomor

Y = Skor total

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang

terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada program SPSS, metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas adalah menggunakan Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach's alpha > 0,50 dikatakan reliabel (Basuki dan Prawoto, 2016). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{Si^2 - \sum Si^2}{Sx^2} \right)$$

Untuk mengidentifikasi masalah (1), dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan skala likert untuk menganalisa peran gapoktan terhadap petani. Data yang merupakan identitas responden dan proses pengambilan keputusan petani dikelompokkan berdasarkan jawaban yang sama, kemudian di presentasikan berdasarkan jumlah responden. Presentasi yang tersebar merupakan faktor yang dominan dari masing-masing variabel yang diteliti.

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap dan pendapat seseorang atau fenomena sosial berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Terdapat beberapa komponen yang akan ditanyakan kepada responden mengenai pelaksanaan peran gapoktan setiap komponen akan diberi skor 1 sampai 5

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Kurang Setuju (KS) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Interpretasi Skor Perhitungan

Agar mendapatkan hasil interpretasi, terlebih dahulu harus diketahui nilai skor tertinggi (maksimal), indeks skor dan interval skor.

Mengitung Skor tertinggi Skor Maksimal = Jumlah Responden x skor tertinggi likert x jumlah peranyaan

$$\text{Skor Maksimal} = 30 \times 5 \times 3$$

$$= 450$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Rumus Interval} = \frac{100}{\text{Jumlah pertanyaan}}$$

$$= 100 : 5$$

$$= 20$$

Tabel 1. Interval skor jawaban likert

Indeks Skor	Keterangan
0 % -19.99%	Sangat Tidak Kuat
20% -39.99%	Tidak Kuat
40% -59.99%	Cukup Kuat
60% - 79.99%	Kuat
80% -100%	Sangat Kuat

(Sugiyono. 2017)

Penelitian ini menggunakan pertanyaan mengenai pelaksanaan peran gapoktan dengan beberapa komponen antara lain: penyediaan modal, penyediaan input produksi, manfaat harga, pemasaran hasil produksi dan pelayanan. Komponen persepsi tersebut akan dinilai. Sehingga akan terlihat perbedaan persepsi pada komponen apa yang membuat petani padi di desa Pematang Pelintahan mengambil keputusan menjadi anggota simpan pinjam di gapoktan. Setiap komponen persepsi petani memiliki sub komponen yang juga akan dinilai dengan skor dari 1 sampai 5

Untuk mengidentifikasi masalah (2), dengan menggunakan rumus analisis pendapatan. Analisis pendapatan digunakan untuk mengetahui besarnya penerimaan yang diperoleh dan besarnya keuntungan yang diperoleh. Perhitungan penerimaan sebagai berikut:

$$\text{TR} = \text{Q} \times \text{P}$$

Dimana:

TR (*Total Revenue*) = Penerimaan total

Q (*Quantity*) = Produk yang dihasilkan

P (*Price*) = Harga jual produk yang

dihasilkan

Perhitungan pengeluaran sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana:

TC (*Total Cost*) = Biaya total

TFC (*Total Fixed Cost*) =

Biayatetap

TVC (*Total Variable Cost*) = Biaya tidak tetap

Perhitungan keuntungan adalah sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Dimana:

$\pi$  = Keuntungan

TR (*Total Revenue*) = Penerimaan total

TC (*Total Cost*) =

Biaya total

## HASIL

### Peran Gapoktan Terhadap Petani Padi

Gapoktan merupakan salah satu gabungan dari beberapa kelompok tani padi sawah yang berada di Desa Pematang Pelintahan. Gapoktan Harapan berperan sebagai lembaga penunjang agribisnis, yang berperan dibidang lembaga simpan pinjam. Tujuan pembentukan lembaga simpan pinjam ini adalah untuk membantu setiap anggota gapoktan dalam hal penyediaan modal untuk melakukan proses produksi usahatani padi sawah. Bidang usaha yang dijalankan oleh Gapoktan Harapan adalah bidang usaha Jasa Kemitraan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengancara teknik wawancara kepada petani anggota Gapoktan melalui daptar pertanyaan yang diberikan kepada setiap responden tentang apasaja peran yang dilakukan oleh gapoktandalam upaya memberdayakan petani anggotanya maka didapat beberapa peran yang dilakukan oleh pihak gapoktan yaitu sebagai berikut

#### Penyedia input usahatani

Dalam upaya kegiatan penyediaan input usahatani bentuk

penyediaan input produksi yang dilakukan oleh gapoktan meliputi: penyediaan pupuk, obat-obatan dan penyedia peralatan pertanian.

#### Penyedia modal

Penyediaan modal bertujuan untuk membantu petani yang mengalami kendala kekurangan modal dalam menjalankan usahatannya. Petani yang mengalami kekurangan modal dapat melakukan peminjaman modal kepada pihak gapoktan dan pembayaran dapat dilakukan setelah petani panen.

#### Penyedia informasi

Penyediaan informasi yang dilakukan oleh pihak gapoktan dalam upaya memberdayakan petani anggotanya meliputi kegiatan pemberian informasi harga, pengendalian hama, kebijakan pemerintah dibidang pertanian dan trend pasar terbaru.

##### 1. Pengatur kelompok tani

Guna terwujudnya tujuan gapoktan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani anggotanya, dan agar seluruh kegiatan yang telah disusun berjalan dengan lancar maka pihak gapoktan memainkan peran sebagai pengatur kelompok tani, kegiatan ini bertujuan agar program yang telah disusun dapat berjalan dengan lancar, bentuk-bentuk kegiatan pengaturan seperti pengaturan waktu pelatihan dan pendampingan, pengaturan kegiatan kelompok tani dan lai-lain.

Sebelum dilakukan pembahasan mengenai indikator peranan Gapoktan yang diajukan terhadap responden, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas serta realibilitas dari kuisioner ini. Uji validitas serta realibilitas berfungsi untuk melihat sejauh mana instrumen pertanyaan ini dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dan melihat sejauh mana pengukuran ini dilakukan tanpa bias (bebas kesalahan).

Berikut adalah penjabaran penilaian responden dari peran Gapoktan Sebagai lembaga penunjang agribisnis:

### **Meningkatkan Kesejahteraan**

Tujuan utama pembentukan Gapokta atau lembaga pertanian adalah untuk meningkatkan kesejahteraan petani yang menjadi anggotanya, hal senada juga dilakukan oleh Gapoktan Harapan, gapoktan harapan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya hal ini dibuktikan dengan diadakannya program pemberdayaan petani anggota seperti pelatihan pendampingan dan pemberian informasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan melibatkan anggota Gapoktan Harapan sebagai responden berikut adalah skor penilaian yang diberikan oleh responden tentang peran Gapoktan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Dari tabel diatas dapat dilihat indeks skor penilaian dari peranan Gapoktani dalam Peningkatan kesejahteraan petanisebesar 62,67% yang berarti menurut petani gapoktan memiliki peran yang sangat besar dalam

proses peningkatan kesejahteraan petani. Dari tabel diatas dapat dilihat skor rata-rata penilaian tertinggi berada pada indikator 4 dengan nilai rata-rata sebesar 3,33 yang berada pada kriteria penilaian Baik, sedangkan untuk indikator dengan skor penilaian terendah adalah indikator 3 dengan skor rata-rata 2,96.

#### a. Penyedia Input Usahatani

Gapoktan Harapan dalam upaya untuk menunjang peningkatan produksi usahatani para anggotanya memberikan bantuan kepada para anggotanya sebagai sarana penyedia input produksi bagi setiap anggota. Program penyediaan input produksi ini bertujuan untuk mempermudah anggota gapoktan dalam proses pengadaan produksi. Input produksi yang disediakan oleh pihak gapoktan meliputi penyediaan bibit, pestisida dan pupuk. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan melibatkan anggota koperasi sebagai responden berikut adalah skor penilaian yang diberikan oleh responden tentang peran gapoktan dalam penyediaan input produksi.

Tabel 22. Tanggapan Petani Terhadap Peran Gapoktan Dalam Menyediakan Input Produksi

Indikator	Total Skor	Rata-rata penilaian	Keterangan
Bagaimana Peran gapoktan dalam menyediakan input usahatani	95	3,03	Baik
Bagaimana peran gapoktan dalam menyediakan pupuk dan pestisida kepada petani	100	3,33	Baik
Bagaimana peran gapoktan dalam menyediakan sarana peralatan usahatani kepada petani	94	2,97	Baik
<b>Total Skor</b>	<b>289</b>	<b>12,52</b>	<b>Baik</b>
<b>Rataan</b>	<b>96,3333</b>	<b>3,13</b>	<b>Baik</b>
<b>Indek Skor</b>	<b>64,22%</b>		

Sumber: Data Primer Diolah 2019  
 . Dari tabel diatas dapat dilihat indeks skor penilaian dari peranan gapoktan dalam menyediakan input produksi sebesar 64,22% yang

berarti menurut petani gapoktan memiliki peran yang Baik dalam proses pengadaan sarana produksi dalam upaya peningkatan produksi petani. Dari tabel diatas dapat dilihat skor rata-rata penilaian tertinggi berada pada indikator 2 dengan nilai rata-rata sebesar 3,33 yang peningkatan produksi usahatani para anggotanya memberikan bantuan kepada para anggotanya berupa bantuan modal. Program bantuan modal ini bertujuan untuk membantu petani dalam upaya membeli input produksi. Bantuan modal yang diberikan adalah pemberian pinjaman atau kredit bagi setiap Setelah mengikuti pembekalan dan pemberian materi oleh pihak gapoktan membuat petani menjadi lebih baik dalam menjalankan usahanya

Dari tabel diatas dapat dilihat indeks skor penilaian dari peranangapoktan dalam pemberian informasi sebesar 67,33 % yang berarti menurut petani pemberian bantuan informasi yang dilakukan oleh gapoktan memiliki peran yang

#### **Analisis Usaha Padi Sawah**

Untuk menganalisis usaha tani padi sawah di desa pematang pelintahan di analisis dengan metode perhitungan sederhanan pendapatan Berikut adalah penjabaran analisis usahatani padi sawah di daerah penelitian:

#### **Biaya**

Biaya adalah sejumlah uang/modal yang dikeluarkan oleh petani padi sawah dalam melakukan kegiatan usahatani dalam proses kegiatan usahatani padi sawah di daerah penelitian biaya dibagi menjadi 2 yaitu biaya tetap dan biaya variabel adapun komponen biaya tetap adalah biaya penyusutan peralatan sedangkan untuk biaya variabel biaya pengadaan saprodi. Berikut adalah penjabaran tentang biaya usahatani padi sawah di daerah penelitian.

berada pada kreteria penilaian besar, sedangkan untuk indikator dengan skor penilaian terendah adalah indikator 3 dengan skor rata-rata 3,13.

#### **Penyedia Modal**

Gapoktan harapan dalam upaya untuk menunjang anggota Gapoktan yang ingin melakukan proses produksi usahatani. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan melibatkan anggota pengurus gapoktan sebagai responden berikut adalah skor penilaian yang diberikan oleh responden tentang peran gapoktan dalam penyedia modal Tabel 21. Biaya Produksi Usahatani padi Sawah per 0,49 Ha

No	Uraian	Biaya
<b>Biaya Tetap</b>		
1	Sewa Lahan	1.215.00
2	Penyusutan peralatan	0 41.806
<b>Biaya Variabel</b>		
1	Bibit	126.500
2	Pupuk	701.050
3	Tenaga Kerja	3.420.41 7
4	Pestisida	273.000
<b>Total Biaya Produksi</b>		5.777.77 2

Dari tabel diatas dapat dilihat total biaya yang dikeluarkan pelaku usahatani padi sawah untuk satu kali proses produksi selama 3 bulan adalah sebesar Rp. 5.777.772. Biaya tersebut antara lain biaya penyusutan dan biaya variabel. Biaya sewa lahan sebesar Rp. 1.215.000, total biaya penyusutan dikeluarkan sebesar Rp. 41.806. Sedangkan komponen biaya variabel antara lain bibit sebesar Rp. 126.500, biaya pupuk sebesar Rp. 701.050, biaya tenaga kerja sebesar Rp. 3.420.417 dan pestisida sebesar Rp. 273.000.

#### **Penerimaan Usahatani Padi Sawah**

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Penerimaan juga sangat ditentukan oleh besar kecilnya produksi yang dihasilkan dan harga dari produksi tersebut dengan luas lahan sebesar 0,49. Untuk lebih memperjelas penerimaan yang diperoleh dari usahatani padi sawah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 22. Penerimaan Usahatani Padi Sawah per 0,49 Ha

No	Uraian	Penerimaan (Rp)
1	Produksi	3.010
2	Harga	3.973
<b>Total Penerimaan</b>		<b>11.988.667</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2018

Dari tabel di atas total penerimaan usahatani padi sawah per musim panen selama 3 bulan adalah sebesar Rp. 11.988.667. Rata-rata produksi usahatani padi sawah permusim 3.010Kg dengan luas lahan 0,49 Ha dengan harga jual Rp. 3.973.

#### **Pendapatan Usahatani Padi Sawah**

Setelah mengetahui besarnya penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan, selanjutnya diketahui besar pendapatan yang diperoleh oleh petani. Pendapatan diperoleh dengan mengurangkan total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan usaha dikatakan untung apabila penerimaan lebih tinggi daripada total biaya dan begitupun sebaliknya apabila total biaya lebih besar daripada penerimaan, maka dikatakan rugi. Besar pendapatan usahatani padi sawah di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 23. Pendapatan Usahatani Padi Sawah Per Musim Produksi

Uraian	Jumlah (Rp)
Penerimaan	11.988.667
Total Biaya	5.777.772
<b>Pendapatan</b>	<b>6.210.894</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Dari tabel di atas penerimaan usahatani padi sawah sebesar Rp. 11.988.667 dan total biaya petani sebesar Rp. 5.777.772. Maka pendapatan usahatani padi sawah di daerah penelitian yaitu Rp. 6.210.894 dengan periode produksi selama 3 bulan.

#### **KESIMPULAN**

Tanggapan petani responden tentang peranan kelompok tani sebagai lembaga penunjang agribisnis berada pada kriteria baik yaitu berada pada indeks skor 64,86%. Hal ini dapat diartikan peranan Gapoktan Harapan sebagai lembaga penunjang agribisnis padi sawah sudah dirasakan baik oleh para petani anggota sebagai lembaga yang bertujuan untuk peningkatan pendapatan atau kesejahteraan petani anggota.

Penerimaan usahatani padi sawah sebesar Rp. 11.988.667 dan total biaya petani sebesar Rp. 5.777.772. Maka pendapatan usahatani padi sawah di daerah penelitian yaitu Rp. 6.210.894 dengan periode produksi selama 3 bulan.

Kemiskinan di desa merupakan masalah pokok nasional yang penanggulangannya menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial.

Oleh karena itu petani tidak bisa memenuhi kekurangan biaya produksi pertaniandan biaya kebutuhan hidup karena adanya kerugian. Gapoktan merupakan salah satu gabungan dari beberapa kelompok tani padi sawah yang berada di Desa Pematang Pelintahan.

Salah satu Gapoktan yang ada di Sumatera Utara, tepatnya di Desa Pematang Pelintahan Kabupaten Serdang

#### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **a. Buku**

- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- .Supriyanto, Achamd Sani, dan Masyhuri Machfudz. 2010. *Metodologi Riset. Manajemen Sumberdaya Manusia Malang*: UIN-Maliki Press.
- Surantiyah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar swadaya: Jakarta.
- Suratiyah, 2009. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya. Jakart
- Munker, H. 1997. Pengantar Hukum Koperasi. Universitas Padjajaran. Bandung.

**b. Jurnal**

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani.
- Wulansari, Dewi. 2009. *Sosiologi Konsep dan Teori*. Bandung. Refika Aditama.
- Wan Abbas Zakaria.(2008). *Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Kunci Kesejahteraan Petani*. Bandar Lampung : Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Desi Novita, and Faisal Azhari Baldan Panjaitan. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Pemanen." *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian* 19.1 (2015).